



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK SERTA PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Kedungsari No. 18 Surabaya
Telepon (031) 5346317 Faksimile (031) 5480904
Laman surabaya.go.id, Pos-el: dp3appkb@surabaya.go.id

TELAAH STAF

Kepada Yth. : Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Dari : Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana
dan Keluarga Sejahtera

Tanggal : 23 Mei 2023

Nomor : 400.13/5065 / 436.7.8 / 2023

Sifat : Segera

Lampiran : -

Hal : Analisa Kebijakan Penyusunan Rancangan Peraturan Walikota
tentang Pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat di Kota Surabaya

I. Pokok Permasalahan :

- a. Angka Stunting di Kota Surabaya tahun 2022 sebesar 28,4% lebih tinggi dari target nasional yaitu adalah 14%.
- b. Kehadiran keluarga yang memiliki anak usia 0-6 tahun pada kegiatan Bina Keluarga Balita masih rendah yaitu 16,32%.
- c. Terdapat Peraturan Walikota Surabaya Nomor 47 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.

II. Pra Anggapan

- a. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 8 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif

sebagai payung hukum utama untuk penyelenggaraan PAUD HI di Surabaya. Di dalamnya Perwali tersebut, layanan Bina Keluarga Balita (BKB) disebutkan sebagai salah satu bentuk layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif (Pasal 8 ayat (3) huruf b).

- b. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting
- c. Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (BKB HI).
- d. Penyebab terjadinya stunting yaitu terjadinya pemberian nutrisi yang tidak tepat dan infeksi kronis karena Pola Asuh Orang Tua yang tidak tepat, terutama pada 1000 Hari pertama kehidupan
- e. Pengembangan BKB melalui Sekolah Orang Tua hebat adalah kelas yang diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam memberikan pengasuhan yang tepat bagi anaknya dan dilaksanakan secara bertahap, tertata dan terukur didampingi tenaga profesional serta pre test dan post test untuk memantau keberhasilan program.
- f. Berdasarkan hal tersebut diatas maka diperlukan rancangan Peraturan Walikota tentang Sekolah Orang Tua Hebat di Kota Surabaya.

III. Fakta dan Data

- a. Telah diterbitkannya Peraturan Walikota Surabaya Nomor 47 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya.
- b. Pada Tahun 2022 kehadiran keluarga balita di BKB masih dibawah 50%
- c. Pada Tahun 2021 Prevalensi Stunting adalah 28,4%
- d. Pada Tahun 2022 telah terbentuk 1 kelas pengasuhan sekolah orang tua hebat di Kecamatan Tegalsari
- e. Pada Tahun 2023 terbentuk 153 kelas pengasuhan sekolah orang tua hebat di 153 kelurahan di Kota Surabaya

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan fakta dan data yang ada maka dapat disampaikan bahwa :

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga yang memiliki ibu hamil dan/atau anak usia 0-6 tahun tentang penerapan pengasuhan tumbuh kembang pada anak diperlukan Sekolah Orang Tua Hebat di tingkat RW
- b. Untuk meningkatkan kehadiran keluarga di BKB perlu strategi yang tepat yaitu penyelenggaraan BANG BOYO HEBAT (Balai Orang Tua Suroboyo Hebat)/ sekolah orang tua hebat di tingkat RW
- c. Jumlah kelas pengasuhan sekolah orang tua hebat meningkat dari tahun 2022 sebanyak 1 kelas menjadi 153 di tahun 2023
- d. Upaya mencegah stunting yaitu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan orangtua tentang pola asuh yang tepat di kelas pengasuhan orang tua hebat di tingkat balai RW.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa hal tersebut diatas maka diperlukan penyusunan Rancangan Peraturan Walikota yang dapat digunakan sebagai paung hukum pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat di Kota Surabaya

VI. SARAN TINDAK LANJUT

Bahwa apabila dengan di tetapkannya Peraturan Walikota terkait Sekolah Orang Tua Hebat di Kota Surabaya maka diharapkan pelaksanaan SOTH dapat dilaksanakan sampai tingkat balai RW sehingga dapat berkontribusi dalam upaya percepatan penurunan stunting dan pelaksanaan Sekolah Orang Tua Hebat di tk RW dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan.


KEPALA DINAS,
Dra. Ida Widayati, MM
Pembina Tk. I
NIP. 196809081996022002